

Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Common Size* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi (*Healthcare*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Oleh:

Putri Laraswati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan. Dalam menganalisis laporan keuangan sering menimbulkan pertanyaan apakah perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan pada tiap pos keuangannya. Oleh karena itu, diperlukan metode analisis yang dapat menilai kenaikan/penurunan tiap pos-pos dalam laporan keuangan dalam bentuk persentase yang disebut metode *common size*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pada tiap pos-pos yang ditinjau dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *common size*. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini diambil dari sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang memperoleh 10 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengacu pada perkembangan tiap pos-pos yang ditinjau dari laporan posisi keuangan dan laba rugi memperoleh hasil bahwa perusahaan sub sektor farmasi pada tahun 2019-2021 berada dalam likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal yang baik walaupun mengalami fluktuatif. Sedangkan margin bruto dan margin neto berada dalam kondisi yang kurang baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Metode *Common Size*.

Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Common Size* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi (*Healthcare*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Saat ini perusahaan *go public* sudah mulai dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan dalam berbagai hal, khususnya kinerja keuangannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pihak *stakeholder*. Pihak *stakeholder* dapat menilai kinerja suatu perusahaan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Menganalisis laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan. Salah satu alat analisis laporan keuangan yang dapat menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *common size*.

Pada awal tahun 2020 munculnya pandemi COVID-19 yang menyebabkan kinerja keuangan oleh berbagai sub sektor industri mengalami perubahan yang cukup signifikan salah satunya sub sektor farmasi. Anggapan bahwa pandemi COVID-19 dapat memberikan keuntungan bagi industri tersebut tidak sepenuhnya benar. Terdapat banyak kendala-kendala yang terjadi selama pandemi COVID-19 berlangsung sehingga kegiatan operasional industri sub sektor farmasi menjadi kurang optimal.

Melihat perubahan-perubahan terkait kondisi keuangan yang terjadi pada industri farmasi di Indonesia selama sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19. Hal ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai "**Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Common Size* Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi (*Healthcare*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**"

2. Permasalahan

Perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat perkembangan pos-pos dalam laporan posisi keuangan pada menggunakan metode *common size* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
- b. Bagaimana tingkat perkembangan pos-pos dalam laporan laba rugi menggunakan metode *common size* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
- c. Bagaimana penilaian kinerja keuangan ditinjau dari perkembangan pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan metode *common size* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai tingkat perkembangan pos-pos dalam laporan posisi keuangan menggunakan metode *common size* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
- b. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai tingkat perkembangan pos-pos dalam laporan laba rugi menggunakan metode *common size* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
- c. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai penilaian kinerja keuangan ditinjau dari perkembangan pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan metode *common size* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

4. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 10 perusahaan yang akan diteliti. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *microsoft excel*.

5. Hasil Penelitian

- a. Setelah dilakukan analisis *common size* dari tiap pos-pos dalam laporan posisi keuangan pada 10 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, maka selanjutnya dilakukan rata-rata dari perolehan hasil *common size* tersebut. Hasil rata-rata dari analisis *common size* tersebut juga dapat memperoleh gambaran secara garis besar mengenai kondisi keuangan yang terjadi pada industri sub sektor farmasi sepanjang tahun 2019-2021. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sisi aktiva, perkembangan komposisi persentase pada pos total aset lancar mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh komposisi persentase pada piutang usaha pihak ketiga dan persediaan sebagai komponen terbesar dari aset lancar yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Komposisi persentase piutang usaha pihak ketiga dan persediaan yang terus mengalami penurunan menyebabkan komposisi persentase pada akas dan setara kas menjadi meningkat sepanjang tahun 2019-2021. Sedangkan, pada komposisi persentase pada total aset tidak lancar mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan komposisi persentase aset tetap yang menjadi komponen terbesar aset tidak lancar yang dimiliki perusahaan. Adapun pada sisi pasiva, perkembangan komposisi persentase pada total liabilitas jangka pendek mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh komposisi persentase pada pinjaman jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga sebagai komponen terbesar dari liabilitas jangka pendek yang

dimiliki perusahaan ikut mengalami fluktuatif. Adapun pada komposisi persentase total liabilitas jangka panjang juga mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh komposisi liabilitas jangka panjang atas utang dan kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang ikut mengalami fluktuatif. Pada perkembangan persentase pada total ekuitas mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh komposisi persentase saham biasa mengalami penurunan. Penurunan komposisi persentase pada pos total ekuitas menyebabkan terjadinya peningkatan komposisi persentase pada total liabilitas perusahaan.

- b. Setelah dilakukan analisis *common sized* dari tiap pos-pos dalam laporan laba rugi pada 10 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, maka selanjutnya dilakukan rata-rata dari perolehan hasil *common sized* tersebut. Hasil rata-rata dari analisis *common sized* tersebut juga dapat memperoleh gambaran secara garis besar mengenai kondisi keuangan yang terjadi pada industri sub sektor farmasi sepanjang tahun 2019-2021. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pada beban pokok penjualan mengalami peningkatan sehingga menyebabkan komposisi persentase laba bruto mengalami penurunan. Adapun komposisi persentase pada laba neto juga terus mengalami penurunan yang juga diikuti oleh penurunan persentase komposisi pada beban operasional yaitu beban penjualan dan beban umum & administrasi.
- c. Setelah dilakukan analisis berdasarkan hasil rata-rata dari *common size* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 maka menunjukkan hasil bahwa secara umum perusahaan sub sektor farmasi berada dalam kondisi likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal yang baik sepanjang tahun 2019-2021, walaupun masih mengalami fluktuatif. Sedangkan, secara umum kondisi margin bruto dan margin neto perusahaan sub sektor farmasi kurang baik sepanjang tahun 2019-2021.

6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa munculnya pandemi COVID-19 justru menyebabkan kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi masih tergolong belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan kondisi likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal yang tidak mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021. Hal ini juga diperparah dengan kondisi margin bruto dan margin neto yang terus mengalami penurunan pada tahun 2019-2021. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bagi perusahaan sub sektor farmasi untuk meningkatkan kinerja dan melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan di masa yang akan datang serta dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil

keputusan terkait investasi pada tiap pos-pos di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi bagi para investor dan membantu para kreditor dalam mengambil keputusan pemberian pinjaman bagi perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan literatur serta dapat memberikan referensi akademisi untuk penelitian selanjutnya terkait analisis kinerja keuangan dengan metode *common size*.